

2. Hubungan Nana dengan tokoh yang terdapat dalam novel adalah hubungan Nana dengan para pria bangsawan yang sangat berpengaruh di masyarakat kota Paris. Nana menguasai mereka dengan tubuhnya.
3. Dari tindakan tokoh Nana dalam "Nana" karya Émile Zola, terdapat motif sosial yang mempengaruhi Nana melakukan sebuah perlawanan, yaitu motif berprestasi dan motif berkuasa. Motif berprestasi diantaranya; Nana ingin memiliki citra yang baik dalam masyarakat dengan cara berakting sebagai *duchess*, sedangkan motif berkuasa; Nana menguasai para lelaki dengan tubuhnya, Nana menguasai orang lain dengan ketenaran dan harta yang ia dapatkan dari kekasih-kekasihnya (tokoh bangsawan), dan Nana mendominasi perasaan kekasihnya. Dampak yang terjadi dari perlawanan yang dilakukan oleh tokoh Nana adalah para kekasih-kekasihnya (tokoh bangsawan) dibuat bangkrut oleh Nana, keluarga mereka hancur karena tindakan Nana.

Tindakan Nana dalam melawan kemunafikan merupakan tindakan balas dendam demi keadilan dunia para kaum pekerja susila yang selalu dihina dan diremehkan. Bentuk perlawanan Nana; ia menguasai kekasih-kekasihnya dengan tubuhnya, dan membuat mereka menjadi lemah. Nana ingin berkuasa, ingin menjadi seorang yang bermartabat dengan uang dan tidak dipandang remeh, walaupun dengan cara yang salah. Nana memanfaatkan kekasih-kekasihnya (kaum bangsawan) untuk mendapatkan uang dan terbebas dari kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Bibliografi:

- Abrams, M.H. 1981. *A Glossary of Literary Term*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Coffer, C.N, Appley, M.H. 1964. *Motivation: Theory and Research*. New York: Willey and Sons.
- Dakir, (1993). *“Dasar-Dasar Psikologi”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daulay, N. 2017. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Quran Tentang Psikologi*.
- Depdikbud, (1995). Kamus besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua (Cetakan ke 4). Depdikbud: Balai Pustaka.
- Dirgunarsa, Singgih. 1978. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara
- Endraswara, Suwardi. 2004. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Gerungan, W.A. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Ghuffran, M. Nur, Risnawita. 2012. *Teori – Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hamdana, F., Alhamdu, A. 2015. *Psikologi Umum*.
- Irwanto, Dkk. 1991. *Psikologi Umum*. Jakarta: Arcan
- King, Laura .A. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta : Salemba Humanika
- Kusuma, D., 2007. *Pendidikan karakter*. Jakarta: Grasindo.

- Lindgren, H.C. 1973. *An Introduction To Social Psychology*. New Delhi: Willey
- Madyasta, Lisa. 2016. *Resistance to Change Scale*,
- Mahmud, M.D., 1989. *Psikologi*. Yogyakarta : Raka Press
- Makmun, Abin Syamsuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McClelland, David C. 1961. *The Achieving Society*. New York: D. Van Nostrand Company Inc.
- McClelland, David C. 1987. *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Munir, A., 2010. *Pendidikan karakter: Membangun karakter anak sejak dari rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Newcomb, Theodore.M. 1978. *Psikologi Sosial*. Bandung: Diponegoro
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Purwa Atmaja Prawira, P.A., 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif baru*. Ar-Ruzz Media.
- Richards, Graham. 2010. *Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Baca
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shaleh,R.A. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Singh, N.K dan Agwan, A.R. 2000. *Encyklopedia of The Holy Qur'an*. New Delhi: Balaji Offset.

- Sudjiman, Panuti. 1987. *Kamus Istilah Sastra*. Surakarta: Widya Duta
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Teevan RC. & Smith, B.D. 1967. *Motivation*. New York: McGraw Hill
- Teevan, Richard.C. 1967. *Motivation*. USA: McGraw-Hill
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wade, Carole dan Carol Tavris. 2007. *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Walgito, Bimo. 1995. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Winardi, J. 2002. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
- Yulya, Sandi, 2018. *GAMBARAN LEARNED HELPLESSNESS WANITA TUNA SUSILA YANG MENGALAMI KEKERASAN*. Sandi Kartasasmita. 1(2) : 11-23.
- Zaviera, Ferdinand. 2008. *Teori Kepribadian: Sigmund Freud*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media Group
- Zola, Emilé. 2002. *Nana*. Paris: Charpentier éditeur.

Website:

([https://fr.m.wikipedia.org/wiki/Nana_\(roman\)](https://fr.m.wikipedia.org/wiki/Nana_(roman))), diakses 5 September 2020)

Zola, Émile. 2019. *Nana*, (Online), (<https://books.google.co.id/books?id=e1KZDwAAQBAJ&pg=PA353&lpg=PA353&dq=cerita+nana+emile+zola&source=bl&ots=pg38QkurfV&sig=ACfU3U12o4rQoZTsCy1xXmOrvMw6bUEcbQ&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjr97j1tLTkAhXLsY8KHQ7BBP0Q6AEwCHoECAkQAQ#v=onepage&q=cerita%20nana%20emile%20zola&f=false>), diakses 5 September 2020)

([https://en.wikipedia.org/wiki/Nana_\(novel\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Nana_(novel))), diakses 10 September 2020)

Zee, B. 2014. *Nana – Émile Zola*, (Online), ([Nana : Nana by Émile Zola | Goodreads](#)), diakses 12 Oktober 2020)

Kartasasmita, Sandi. 2018, (Online) ([PDF](#)) GAMBARAN LEARNED HELPLESSNESS WANITA TUNA SUSILA YANG MENGALAMI KEKERASAN (researchgate.net), diakses 15 Oktober 2020)

(<https://madbibliophile.wordpress.com/2010/01/24/review-nana-by-emile-zola/>), diakses 24 Oktober 2020)

(<https://mediaindonesia.com/humaniora/146550/1898-emile-zola-dipenjara>), diakses 22 Mei 2022)

LAMPIRAN

SINOPSIS

Novel Nana mengisahkan tentang kehidupan Nana seorang wanita tuna susila kelas rendah yang menjadi terkenal setelah berperan sebagai Venus di Teater Varietés. Ia semakin terkenal dan disukai banyak kaum pria karena kecantikannya. Nana dengan senang hati menerima pria yang datang kepadanya dan sebagai imbalan, para pria harus memberikan kekayaannya. Dia juga dengan mudah akan mencampakkan para pria ketika tidak memperoleh imbalan yang setimpal.

Nana mempunyai beberapa kekasih yang dijadikan sebagai sumber kekayaannya. Georges seorang remaja yang menjadi salah satu kekasihnya. Nana akan menuntut banyak uang dari Georges jika dia ingin tetap menjadi satu – satunya. Di waktu yang sama, Nana juga menjadi kekasih Comte Muffat, yang sempat ia campakkan demi Fontan yang memberinya lebih banyak kekayaan. Ketika menjalin hubungan dengan Fontan, Nana sempat merasakan cinta. Ia mempunyai rasa cinta yang kuat terhadap Fontan, sehingga ia rela menjadi sasaran kekerasan dari Fontan, dan tak peduli lagi ketika Fontan tidak memberikan sepeserpun kekayaannya kepada Nana.

Setelah putus hubungan dengan Fontan, Nana kembali menjalin hubungan dengan Comte Muffat, dan meminta semua kekayaan yang dimiliki Comte Muffat dengan imbalan kesetiaan. Comte Muffat yang telah mempunyai istri berselingkuh secara diam – diam dengan Nana, kemudian saat mengetahui istrinya juga memiliki hubungan gelap dengan pria lain, dia terpukul dan kembali menjalani perselingkuhannya dengan Nana, Comte Muffat mempertaruhkan kehidupan keluarganya demi kenikmatan semu yang dihabiskannya bersama Nana. Tidak ada kata setia dalam hidup Nana, Comte Muffat sadar akan hal itu. Tetapi ia mengabaikan hal itu, selama tidak dilakukan di depan matanya. Nana semakin menikmati kehidupannya, ia merasa senang karena harus melihat semua pria bangkrut dan hancur

karenanya. Nana memanfaatkan kecantikannya dan menjalin hubungan dengan banyak pria demi mendapatkan banyak uang.

Di akhir cerita, para pria yang telah menjalin hubungan dengan Nana harus menelan kepahitan karena hidup mereka sudah hancur dan tidak mempunyai kekayaan sama sekali. Akhir yang menyedihkan bagi Nana, ia mendapatkan penyakit kulit yang tidak bisa disembuhkan, bahkan orang – orang tidak akan mau dekat dengan Nana.